PENGARUH TINGKAT PENGEMBALIAN EKUITAS (ROE) DAN LABA PER LEMBAR SAHAM (EPS) TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KABEL PERIODE 2012-2016

Hanifah Salamah[1] Linna Ismawati[2]

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Komputer Indonesia, Bandung.

salamah.hanifah@gmail.com[1] linnaismawati@yahoo.co.id[2]

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive verification method with quantitative approach. The sample used in this study is the financial statements per year 2012-2016, as many as 30 samples. Statistical test used is multiple linear regression analysis, classical assumption test, correlation analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing by using SPSS Statistics 17.0.

The results showed that partially Return Of Equity (ROE) has a significant positive effect on Stock Return, Earnings Per Share Share (EPS) has positive effect but not significant on Stock Return and simultaneously Return on Equity (ROE) and Earnings Per Share (EPS) have a positive effect significant to Stock Return.

Keywords: Return on Equity (ROE), Earnings Per Share (EPS) and Stock Return.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal pada hakikatnya tidak berbeda jauh dengan pasar tradisional, dimana ada pedagang, pembeli, seta kegiatan tawar menawar. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai tempat yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Menurut Jumayanti Indah Lestari (2004) Pasar modal diharapkan mampu menjadi alternaif pendanaan bagi perusahaan Indonesia dan dapat juga dilihat sebagai alternatif dalam berinvestasi.

Bagi para investor, pasar modal merupakan tempat untuk menyalurkan kelebihan dana dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang, beiringan dengan keuntungan yang akan diperoleh pasti selalu ada risiko yang harus ditanggung. Dua unsur ini selalu mempunyai hubungan timbal balik yang sebanding. Umumnya semakin tinggi risiko, semakin besar hasil yang diperoleh dan semakin kecil risiko semakin kecil pula hasil yang akan diperoleh menurut Jumiyanti Indah Lastari (2004). Salah satu bidang investasi yang cukup menarik namun berisiko tinggi adalah investasi saham. Beberapa investor menanamkan dananya pada instrumen saham di pasar modal bertujuan untuk memperoleh *return* atau tingkat pengembalian serta resiko tertentu.

Menurut Eduardus Tandelilin (2010) *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada

suatu investasi. Eduardus Tandelilin (2010) menyatakan sumber-sumber return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Jika investor membeli saham, *yield* ditunjukkan oleh besarnya dividen, sedangkan *capital gain* merupakan kenaikan atau penurunan harga suatu saham yang bisa memberikan keuntungan atau kerugian bagi investor. Fluktuasi harga saham yang tinggi dan dividen yang tidak selalu dibayarkan oleh emiten menyebabkan adanya fluktuasi *return* atas saham. Fluktuasi return yang tinggi membawa risiko yang tinggi bagi investor. Investor juga tidak dapat secara pasti mengetahui risiko apa yang akan diterimanya dalam melakukan suatu investasi.

Oleh karena itu, investor dalam berinvestasi sebaiknya tidak hanya berspekulasi ataupun hanya mengandalkan intuisi saja tetapi didahului oleh suatu proses analisis terhadap faktor-faktor yang diperkirakan akan mempengaruhi *return* saham. Analisis tersebut adalah analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal adalah teknik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham dan indikator pasar saham lainnya berdasarkan pada data historis seperti informasi harga menurut Eduardus Tandelilin (2010), analisis teknikal adalah tekhnik untuk memprediksi arah pergerakan harga saham ke depan menurut Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin (2006).

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari modalnya sendiri. Peningkatan ROE akan ikut berpartisipasi pada nilai jual perusahaan yang berimbas pada harga saham, sehingga hal ini berkorelasi dengan peningkatan return saham. Nilai ROE yang rendah mencerminkan perolehan laba bersih perusahaan yang rendah pula. Ini berakibat pada berkurangnya minat investor terhadap saham perusahaan, karena memungkinkan perusahaan membagikan dividen rendah. Keadaan ini memungkinkan berpengaruh terhadap penurunan *return* saham perusahaan.

Laba Per Lembar Saham (EPS) merupakan komponen penting yang harus diperhatikan dalam analisa perusahaan, karena informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih per lembar perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dengan kata lain EPS menggambarkan prospek *earnings* perusahaan dimasa mendatang menurut Yeye Susiowati (2011). Apabila EPS perusahaan tinggi tentu akan berdampak pada meningkatnya minat investor terhadap saham tersebut sehingga menyebabkan harga saham tersebut akan tinggi, dan tentunya akan berdampak pada *return* yang tinggi pula.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan *return on equity* (ROE) pada perusahaan *sub sektor kabel*.
2. Bagaimana perkembangan *earning per share* (EPS) pada perusahaan *sub sektor kabel*.
3. Bagaimana perkembangan *return* saham pada perusahaan *sub sektor kabel*.
4. Seberapa besar pengaruh *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan *sub sektor kabel* baik secara parsial maupun secara simultan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perkembangan *return on equity* (ROE) pada perusahaan *sub sektor kabel*.

2. Untuk mengetahui perkembangan *earning per share* (EPS) pada perusahaan *sub sektor kabel*.
3. Untuk mengetahui perkembangan *return* saham pada perusahaan *sub sektor kabel*.
4. Untuk mengetaui besarnya pengaruh *return on equity* (ROE) dan *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham pada perusahaan *sub sektor kabel* baik secara parsial maupun secara simultan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelititan ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Dapat memberikan informasi tambahan kepada para investor yang akan menginvestasikan modalnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan investasi yang dilihat dari rasio keuangan perusahaan serta diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi, sehingga para investor dapat mengambil keputusan yang matang dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti/Penulis, penelitian ini berguna bagi penulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Jenjang Sarjana Satu (S1) dan juga sekaligus untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat metode penelitian, serta dengan penelitian tersebut dapat mengetahui bagaimana cara berinvestasi dalam pasar modal.
2. Bagi Perusahaan, penelitian ini akan bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan perusahaan.
3. Bagi Universitas, penelitian ini akan memberikan acuan baru untuk dijadikan contoh atau referensi dalam metode penelitian yang kedepannya dapat membantu para mahasiswa tahun ajaran berikutnya.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

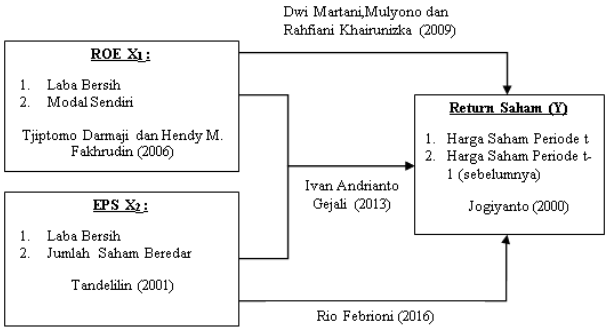
2.1 Kajian Pustaka

A. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu menurut Hanafi dan Halim (2005).

B. Laba Per Lembar Saham (EPS)
EPS merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. Nilai EPS yang tinggi menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham tinggi, Sedangkan EPS yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasikan laba bersih per lembar saham kecil menurut Sutrisno (2001).

C. *Return* Saham
Return saham merupakan pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi menurut Samsul (2006).

2.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

1. Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return* Saham.
2. Laba Per Lembar Saham (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Return* saham.

3. Tingkat Pengembalian Ekuitas (EPS) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return* Saham.

III. OBJEK dan METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

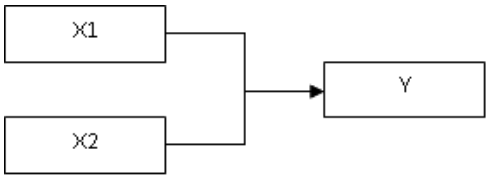
1. Variabel Independen (Variabel Bebas)
   Variabel independen yang digunakan adalah Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_1) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) (X_2).
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)
   Variabel dependen yang digunakan adalah *Return* Saham (Y).

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptid dan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitaif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah untuk diambil kesimpulannya.

Populasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu data ROE, EPS dan *Return* Saham. Teknik dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, sampel dalam penelitian ini adalah keuangan seluruh perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebanyak 6 perusahaan selama tahun 2012-2016 sehingga populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 data.

A. Desain Penelitian



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan :
X1 : Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)
X2 : Laba Per Lembar Saham (EPS)
Y : *Return* Saham

B. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) (X_1)	Hasil pengembalian atas ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	1. *Earning After Tax* 2. *Total Equity* $= \frac{EAT}{Total\ Equ} \times 100\%$	%	Rasio	Neraca/Lap L/R
Pendapatan Per Lembar Saham (EPS) (X_2)	Rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham.	1. Laba setelah pajak 2. Saham beredar $= \frac{Laba\ setelah\ paja}{Saham\ Beredar}$	%	Rasio	Neraca/Lap L/R
Return Saham (Y)	Hasil (keuntungan atau kerugian) yang diperoleh dari suatu investasi saham	1. Harga saham sekarang 2. Harga saham periode sebelumny	%	Rasio	Neraca/Lap L/R

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
		a $= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$			

C. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode dokumentasi
Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dokumentasi dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi, serta literature ilmiah lainnya ang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari beberapa jurnal yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

D. Alat Analisis

Untuk menguji pengaruh ROE dan EPS sebagai variable independen terhadap *Return* Saham sebagai variabel dependen menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun pengolahan data menggunakan SPSS 17.0

Secara umum model regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:
Y = *Return* Saham
α = Bilangan Berkonstanta
$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Arah Garis
X_1 = ROE
X_2 = EPS
ε = Kesalahan Residual (error)

E. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji-t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1 = 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

H_0 : $\beta_2 = 0$, Laba Per Lembar Saham (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

Ha : $\beta_2 \neq 0$, Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

b. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : $\beta_1\beta_2$ = 0, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

Ha : $\beta_1\beta_2 \neq 0$, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel periode 2012-2016.

IV. HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* per tahun ROE,EPS dan *Return* Saham selama periode 2012-2016. Setelah dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu, seluruh data yang digunakan dinyatakan layak dan telah memenuhi syarat untuk dimasukkan kedalam penelitian.

A. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 25,8%. Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel bebas yang terdiri dari rasio ROE dan EPS memberikan kontribusi terhadap *Return* Saham pada perusahaan sub sektor kabel sebesar 25,8%, sedangkan sisanya sebesar 74,2% lainnya merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508[a]	.258	.203	54.439

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: R

B. Uji T (Parsial)

Hasil perhitungan Uji T dapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Uji T Variabel X_1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.132	15.149		-.207	.838
	ROE	3.067	1.120	.483	2.739	.011
	EPS	.003	.008	.064	.365	.718

a. Dependent Variable: R

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai t-hitung yang diperoleh variabel X_1 sebesar 2,739. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada table distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai t-tabel untuk pengujian satu pihak sebesar 1,703. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai $t\text{-}_{hitung}$ yang diperoleh sebesar 2,739 > $t\text{-}_{tabel}$ 1,703. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya secara parsial ROE berpengaruh positif terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016. Hal ini sesuai dengan ungkapan Dwi Martani, Mulyono dan Rahfiani Khairurizka (2009) yang meneliti tentang *The Effect Of Financial Ratios, Firm Size, and Cash Flow Operating Activities in The Interim*

Report to The Stock Return on Manufacturing Industry Companies Listed in Bursa Efek Indonesia Period 2003-2006 yang menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham.

Tabel. 4.3
Uji T Variabel X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.132	15.149		-.207	.838
	ROE	3.067	1.120	.483	2.739	.011
	EPS	.003	.008	.064	.365	.718

a. Dependent Variable: R

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai $t\text{-}_{hitung}$ yang diperoleh variabel X_2 sebesar 0,365. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai $t\text{-}_{tabel}$ pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=30-2-1= 27, diperoleh nilai $t\text{-}_{tabel}$ untuk pengujian satu pihak sebesar 1,703. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai $t\text{-}_{hitung}$ yang diperoleh sebesar 0,365 < $t\text{-}_{tabel}$ 1,703. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya secara parsial EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016. Hasil penelitian ini bertentangan dengan teori yang mendasarinya bahwa semakin tinggi EPS suatu perusahaan berarti semakin tinggi juga keuntungan per lembar saham yang akan diterima investor dari investasinya, sehingga bagi perusahaan peningkatan EPS dapat memberi pengaruh positif terhadap harga sahamnya yang tentunya berdapak positif juga pada *Return* Saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan ungkapan Risdiyanto (2016) dengan judul penelitian Pengaruh ROI, EPS dan PER terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana dalam penelitiannnya diungkapkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

C. Uji F (Simultan)

Tabel. 4.4
Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27871.294	2	13935.647	4.702	.018[a]
	Residual	80016.573	27	2963.577		
	Total	107887.867	29			

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE

b. Dependent Variable: R

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai $F\text{-}_{hitung}$ yang diperoleh sebesar 4,702. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai $F\text{-}_{tabel}$ pada tabel distribusi F. Dengan α=0,05, db1=2 dan db2=30, diperoleh nilai $F\text{-}_{tabel}$ sebesar 3,32. Dari nilai-nilai di atas, terlihat bahwa nilai $F\text{-}_{hitung}$ (4,702) > $F\text{-}_{tabel}$ (3,32) sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara simultan kedua variabel bebas yang terdiri ROE dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016. Hal ini sesuai dengan penelitian Ivan Andrianto Gejali (2013) dengan judul "Pengaruh *Curren Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Otomotif yang *Go*

Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. Penelitian tersebut menyatakan bahwa CR, ROE dan EPS secara simultan mempengaruhi *Return* Saham.

V. KESIMPULAN dan SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan selama periode 5 tahun terakhir. Penurunan Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar sehingga meningkatkan beban selisih kurs pada keenam perusahaan yang diteliti, menurunnya penjualan karena tertundanya banyak proyek serta kenaikan harga bahan baku berupa tembaga dan alumunium.
2. Perkembangan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 mengalami fluktuasi, Penurunan Laba Per Lembar Saham (EPS) pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 disebabkan oleh menurunnya laba bersih perusahaan sebagai akibat dari menurunnya penjualan pada keenam perusahaan yang diteliti.
3. Perkembangan Return Saham pada pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 mengalami fluktuasi, Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016 disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar serta fluktuasi harga komoditas yang menyebabkan ketidak pastian bagi investor.
4. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap *Return* Saham sebagai berikut :
   a. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016.
   b. Secara parsial dapat disimpulkan bahwa Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016.
   c. Secara simultan, Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) dan Laba Per Lembar Saham (EPS) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Sub Sektor Kabel Periode 2012-2016, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkapkan dapat meramalkan harga komoditas yang terencana guna mengantisipasi fluktuasi harga komoditas, melakukan *hedging* (melindungi dana dari fluktuasi nilai tukar mata uang) serta mengefisiensikan beban pabrik dan beban tenaga kerja apabila permintaa sedang turun.
2. Bagi Investor hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan sub sektor kabel melalui

rasio ROE dan EPS serta membantu mempermudah investor dalam mengambil keputusan berinvestasi.

Bagi Peneliti berikutnya diharapkan dapat meneliti dengan penambahan variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *Return* saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Bodie, Zul, Kane, Alex & Marcus, Alan J. 2005. *Invesments. 6th Edition*. New York: MC Graw Hill.

Brigham F. Eugene dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-Dasar Manajeman Keuangan:Essentials of Financial Management*. Jakarta:Salemba Empat.

Charles P. Jones. 2004. *Investment Principles and Concepts. Twelfth Edition*. Singapura:John Wiley and Sons Singapore Pte. Ltd.

Dwi Martani, Mulyono, Rahfiani Khairurizka. 2009. *The Effect of Financial Ratios, Firm Size and Cash Flow from Operating Activities in The Interim Report To The Stock Return*. Jurnal Universitas Indonesia.

Gujarati, Damodar. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta:Erlangga.

Hanafi,Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan, Edisi Kedua*. Yogyakarta:STIE YKPN.

Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.

Mohamad Samsul. 2006. *Pasar Modal dan Manejemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Murtanto dan Harkivent. 2000. *Analisis Pengaruh Informasi Laba*, Jurnal Ekonomi, Vol 6 No. 3.

PT. Jembo Cable Company Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Kabelindo Murni Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. KMI Wire and Cable Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Sumi Indokabel Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

PT. Voksel Elektric Tbk. *Annual Report.* 2012-2016.

Rio Febrioni. 2016. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*.

Sofyan Syafitri Harahap. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sunariyah. 2004. *Pasar Modal dan Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangna Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Tjiptono D. & Hendy, M., F. 2006. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab (2nd ed)*. Jakarta:Salemba Empat.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi (1th ed)*. Yogyakarta:Kanisius.

Tjiptono D. & Hendy, M., F. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta:Salemba Empat.

Umi Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian: Dasar Penyusun Penelitian Ekonomi*. Jakarta:Genesis.

Wild, John, K.R. Subrayaman, dan Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Dalam Laporan Keuangan Edisi Delapan, Buku Kesatu*. Alih Bahasa: Yanivi dan Nurwahyu. Jakarta:Salemba Empat.

Yeye Susilowati. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Retun Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efekl Indonesia Periode 2006-2008*. Jurnal Universitas Stikubank.

http://www.bisnis.com

http://britama.com

http://www.economy.okezone.com

http://www.eksis.sindonews.com

http://id.beritasatu.com

http://industri.kontan.co.id

http://www.kompasiana.com

http://m.bisnis.com

http://www.m.kontan.co.id

http://www.creative-trader.com

http://www.idx.co.id

http://www.indoprogress.com

http://www.kontan.co.id

https://pasardana.id

http://www.sahamidx.com

http://www.sahamok.com

http://www.securitiesacademy.wordpress.com

http://www.teguhhidayat.com